

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
DENGAN ALASAN APA SEBENARNYA,  
SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA,  
MASIH PERCAYA NABI ISA MATI UNTUK MENEBUS  
DOSA MANUSIA YANG MASIH HIDUP

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
17 Maret 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, DENGAN ALASAN APA SEBENARNYA,  
SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA, MASIH PERCAYA NABI ISA MATI UNTUK  
MENEBUS DOSA MANUSIA YANG MASIH HIDUP**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah dengan alasan apa sebenarnya sebagian besar manusia di dunia, masih percaya Nabi Isa mati untuk menebus dosa manusia yang masih hidup, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang dengan alasan apa sebenarnya sebagian besar manusia di dunia, masih percaya Nabi Isa mati untuk menebus dosa manusia yang masih hidup, dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang dengan alasan apa sebenarnya sebagian besar manusia di dunia, masih percaya Nabi Isa mati untuk menebus dosa manusia yang masih hidup, yaitu ayat-ayat:

*"...ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta membersihkan kamu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikuti kamu di atas orang-orang yang kafir hingga hari kiamat. Kemudian hanya kepada Akulah kembalimu, lalu Aku memutuskan diantaramu tentang hal-hal yang selalu kamu berselisih padanya." (Ali 'Imran: 3: 55)*

*"dan karena ucapan mereka: "Sesungguhnya kami telah membunuh Al Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah", padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak menyalibnya, tetapi orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang Isa, benar-benar dalam keragu-raguan tentang yang dibunuh itu. Mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka, mereka tidak yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah Isa. (An Nisaa': 4: 157)*

*"Tetapi, Allah telah mengangkat Isa kepada-Nya. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (An Nisaa' : 4: 158)*

*"Tidak ada seorangpun dari Ahli Kitab, kecuali akan beriman kepadanya sebelum kematiannya. Dan di hari kiamat nanti Isa itu akan menjadi saksi terhadap mereka. (An Nisaa' : 4: 159)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Sesungguhnya misal Isa di sisi Allah, adalah seperti Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: "Jadilah", maka jadilah dia. (Ali 'Imran : 3: 59)*

*Al Masih putera Maryam itu hanyalah seorang Rasul yang sesungguhnya telah berlalu sebelumnya beberapa rasul, dan ibunya seorang yang sangat benar, kedua-duanya biasa memakan makanan. Perhatikan bagaimana Kami menjelaskan kepada mereka tanda-tanda kekuasaan, kemudian perhatikanlah bagaimana mereka berpaling. (Al Maa'idah: 5: 75)*

*"Wahai Ahli Kitab, janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu, dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar. Sesungguhnya Al Masih, Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan roh dari-Nya. Maka berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-rasul-Nya dan janganlah kamu mengatakan: " tiga", berhentilah. Lebih baik bagimu. Sesungguhnya Allah Tuhan Yang Maha Esa, Maha Suci*

*Allah dari mempunyai anak, segala yang di langit dan di bumi adalah kepunyaan-Nya. Cukuplah Allah menjadi Pemelihara. (An Nisaa' : 4: 171)*

*"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)*

*"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)*

*"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)*

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang dengan alasan apa sebenarnya sebagian besar manusia di dunia, masih percaya Nabi Isa mati untuk menebus dosa manusia yang masih hidup, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotese Nabi Isa mati untuk menebus dosa manusia yang masih hidup karena Nabi Isa dianggap jelmaan dari Tuhan, dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **APA SEBENARNYA YANG ADA DIDALAM PIKIRAN SEBAGIAN BESAR MANUSIA YANG PERCAYA TUHAN MENJELMA MENJADI NABI ISA**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk menggali dan membongkar rahasia dibalik ayat : *"...Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*

Ternyata, *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* yang ditiupkan kedalam *"...rahim...(At Tahrir : 66: 12)* Maryam, dianggap dan dipercaya sebagai jalan untuk Tuhan menjelma menjadi Nabi Isa. Dimana nantinya Nabi Isa dianggap sebagai anak Tuhan.

Tuhan menjelma menjadi manusia adalah jalan dan cara yang dipakai oleh sebagian manusia di dunia ini untuk memecahkan jalan keluar bagaimana Nabi Isa yang lahir dari Maryam yang belum

pernah disentuh oleh laki-laki.

Nah, dengan melalui jalan inkarnasi atau penjelmaan Tuhan menjadi manusia, maka Nabi Isa yang lahir tanpa ayah, ditemukan jalan keluarnya.

Sekarang, karena sebagian besar manusia di dunia percaya bahwa Tuhan telah meniupkan *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau roh kudus kepada Maryam, maka anak yang lahir dari Maryam, dianggap dan dipercaya sebagai anak Tuhan. Atau Tuhan menjelma menjadi manusia, atau Tuhan berinkarnasi menjadi manusia.

## **MENURUT SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA PERCAYA NABI ISA MATI, MENEBUS DOSA MANUSIA YANG MASIH HIDUP**

Sekarang *"...ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku...(Ali 'Imran: 3: 55)*

Ternyata Allah *"...mewafatkan kamu...(Ali 'Imran: 3: 55)* adalah sama dengan ketika *"...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)*

Jadi, kematian Nabi Isa adalah sama seperti kematian manusia lainnya di bumi ini.

Nah, persoalan sekarang adalah, bukan karena Nabi Isa meninggal dunia, tetapi yang menjadi persoalan bagi sebagian besar manusia di dunia adalah, bagaimana Tuhan mati. Artinya Tuhan yang menjelma menjadi manusia yang dianggap sebagai anak Tuhan mati.

Sekarang, ternyata dengan jalan yang singkat, diambil keputusan bahwa kalau Tuhan mati, dalam hal ini anak Tuhan mati, maka itu artinya Tuhan telah mengampuni dosa manusia semuanya, karena Tuhan sendiri tidak punya dosa.

Karena biasanya Tuhan yang mengampuni dosa manusia yang mati, sekarang Tuhan yang mati, maka Tuhan yang mati itu membebaskan dosa-dosa manusia yang masih hidup.

Jadi, menurut kepercayaan sebagian besar manusia di dunia, dengan meninggalnya anak Tuhan, dalam hal ini menurut sebagian besar manusia di dunia adalah Nabi Isa, maka matinya anak Tuhan adalah sama dengan penebusan dosa-dosa manusia yang masih hidup.

Atau dengan kata lain, manusia yang telah diampuni dosanya itu telah ada kesepakatan bersama dan telah saling memaafkan, antara Tuhan dengan manusia, dan antara manusia dengan Tuhan.

## **AKIBAT DARI KEPERCAYAAN TUHAN MENJELMA MENJADI MANUSIA, MAKA SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA Mencari jalan keluar, ketika Tuhan mati berarti Tuhan telah menebus dosa manusia yang masih hidup**

Sekarang, disinilah akibat sebagian besar manusia di dunia percaya kepada Tuhan menjelma menjadi manusia, atau Tuhan menjelma menjadi Nabi Isa. Dimana dasar penjelmaan Tuhan menjadi manusia menurut sebagian besar manusia di dunia adalah karena Tuhan meniupkan: *"...ke dalam rahim (Maryam) sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*

Padahal sebenarnya, kalau sebagian besar manusia di dunia mengerti dan menyadari bahwa setiap manusia yang lahir ke dunia telah ditiupkan oleh Allah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* kedalam tubuhnya melalui rahim ibunya, maka ketika Nabi Isa lahir kedua tidak perlu dianggap sebagai jelmaan Tuhan.

Sekarang, kalau kepercayaan kepada Tuhan menjelma menjadi manusia, atau Tuhan menjelma menjadi Nabi Isa, dengan alasan Tuhan meniupkan: **"...ke dalam rahim (Maryam) sebagian dari ruh Kami...(At Tahirim : 66: 12)** dianggap salah, karena setiap manusia yang lahir ke dunia telah ditiupkan oleh Allah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** kedalam tubuhnya melalui rahim ibunya, maka lenyaplah ajaran yang menekankan kepada Tuhan bapak, Tuhan anak dan Ruhul kudus.

Oleh karena itu, tetap kepercayaan kepada Tuhan menjelma menjadi manusia dipertahankan, kalau tidak, kepercayaan kepada Tuhan bapak, Tuhan anak dan Ruhul kudus akan lenyap dari bumi kita ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat : **"...Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami...(At Tahirim : 66: 12)**

Ternyata, **"...ruh Kami...(At Tahirim : 66: 12)** yang ditiupkan kedalam **"...rahim...(At Tahirim : 66: 12)** Maryam, dianggap dan dipercaya sebagai jalan untuk Tuhan menjelma menjadi Nabi Isa. Dimana nantinya Nabi Isa dianggap sebagai anak Tuhan.

Tuhan menjelma menjadi manusia adalah jalan dan cara yang dipakai oleh sebagian manusia di dunia ini untuk memecahkan jalan keluar bagaimana Nabi Isa yang lahir dari Maryam yang belum pernah disentuh oleh laki-laki.

Nah, dengan melalui jalan inkarnasi atau penjelmaan Tuhan menjadi manusia, maka Nabi Isa yang lahir tanpa ayah, ditemukan jalan keluarnya.

Sekarang, karena sebagian besar manusia di dunia percaya bahwa Tuhan telah meniupkan **"...ruh Kami...(At Tahirim : 66: 12)** atau roh kudus kepada Maryam, maka anak yang lahir dari Maryam, dianggap dan dipercaya sebagai anak Tuhan. Atau Tuhan menjelma menjadi manusia, atau Tuhan berinkarnasi menjadi manusia.

Sekarang **"...ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku...(Ali 'Imran: 3: 55)**

Ternyata Allah **"...mewafatkan kamu...(Ali 'Imran: 3: 55)** adalah sama dengan ketika **"...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)**

Jadi, kematian Nabi Isa adalah sama seperti kematian manusia lainnya di bumi ini.

Nah, persoalan sekarang adalah, bukan karena Nabi Isa meninggal dunia, tetapi yang menjadi persoalan bagi sebagian besar manusia di dunia adalah, bagaimana Tuhan mati. Artinya Tuhan yang menjelma menjadi manusia yang dianggap sebagai anak Tuhan mati.

Sekarang, ternyata dengan jalan yang singkat, diambil keputusan bahwa kalau Tuhan mati, dalam hal ini anak Tuhan mati, maka itu artinya Tuhan telah mengampuni dosa manusia semuanya, karena Tuhan sendiri tidak punya dosa.

Karena biasanya Tuhan yang mengampuni dosa manusia yang mati, sekarang Tuhan yang mati, maka Tuhan yang mati itu membebaskan dosa-dosa manusia yang masih hidup.

Jadi, menurut kepercayaan sebagian besar manusia di dunia, dengan meninggalnya anak Tuhan, dalam hal ini menurut sebagian besar manusia di dunia adalah Nabi Isa, maka matinya anak Tuhan adalah sama dengan penebusan dosa-dosa manusia yang masih hidup.

Atau dengan kata lain, manusia yang telah diampuni dosanya itu telah ada kesepakatan bersama dan telah saling memaafkan, antara Tuhan dengan manusia, dan antara manusia dengan Tuhan.

Sekarang, disinilah akibat sebagian besar manusia di dunia percaya kepada Tuhan menjelma menjadi manusia, atau Tuhan menjelma menjadi Nabi Isa. Dimana dasar penjelmaan Tuhan menjadi manusia menurut sebagian besar manusia di dunia adalah karena Tuhan meniupkan: **"...ke dalam rahim (Maryam) sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)**

Padahal sebenarnya, kalau sebagian besar manusia di dunia mengerti dan menyadari bahwa setiap manusia yang lahir ke dunia telah ditiupkan oleh Allah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** kedalam tubuhnya melalui rahim ibunya, maka ketika Nabi Isa lahir kedua tidak perlu dianggap sebagai jelmaan Tuhan.

Sekarang, kalau kepercayaan kepada Tuhan menjelma menjadi manusia, atau Tuhan menjelma menjadi Nabi Isa, dengan alasan Tuhan meniupkan: **"...ke dalam rahim (Maryam) sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** dianggap salah, karena setiap manusia yang lahir ke dunia telah ditiupkan oleh Allah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** kedalam tubuhnya melalui rahim ibunya, maka lenyaplah ajaran yang menekankan kepada Tuhan bapak, Tuhan anak dan Ruhul kudus.

Oleh karena itu, tetap kepercayaan kepada Tuhan menjelma menjadi manusia dipertahankan, kalau tidak, kepercayaan kepada Tuhan bapak, Tuhan anak dan Ruhul kudus akan lenyap dari bumi kita ini.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se